

ABSTRAK

IMPLEMENTASI ALGORITMA NAÏVE BAYES CLASSIFIER UNTUK MEMPREDIKSI NON-PARTICIPATE PADA PEMILU PROVINSI LAMPUNG

Oleh:

MUHAMMAD RIFAD SOBAH
E-mail : riifadsobah182@gmail.com

Pemilu di Indonesia merupakan peristiwa politik yang penting, melalui Pemilihan umum (PEMILU) semua pihak bisa terakomodasi apa yang ingin dan dicita-citakan sehingga terwujud kehidupan yang lebih baik. Peraturan KPU (Komisi Pemilihan Umum) No.26 Tahun 2013 dijelaskan bahwa DPT (Daftar Pemilih Tetap) merupakan warga yang telah terdata untuk memilih pada TPS (Tempat Pemungutan Suara) yang telah ditunjuk (Purwati, 2015). Beberapa masalah terkait DPT (Daftar Pemilih Tetap) yang mengakibatkan KPU (Komisi Pemilihan Umum) sulit mendapatkan NIK (Nomor Induk Kependudukan). Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti meneliti dan menganalisis karakteristik DPT non Partisipan dengan menggunakan teknik klasifikasi yang jika telah diketahui dapat meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat pada pemilu berikutnya. Metode yang digunakan adalah pengklasifikasi *Naive Bayes*. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka didapatkan hasil bahwa untuk memprediksi partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum (PEMILU) di Provinsi Lampung dapat dilakukan menggunakan Algoritma *Naive Bayes* dengan Hasil prediksi partisipasi pemilu dari dataset yang diambil dari seluruh DPT (Daftar Pemilih Tetap) Kabupaten Pringsewu dengan jumlah 9 Kecamatan, 131 Kelurahan, 1.416 TPS (Tempat Pemungutan Suara), 295.934 DPT (Daftar Pemilih Tetap) dengan menggunakan 5 variabel diketahui karakteristik DPT *Non-Participate* dari data yang didapat peneliti adalah Tempat lahir (Daerah Pemilih), Status (Sudah), Jenis Kelamin (Pria), Alamat (Luar Daerah Pemilih), Keterangan (NP), Nilai (1).

Kata Kunci : *DPT Non-Participate, Pentaho Data Integration, Naive Bayes Classifier, Tableau Desktop*

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF NAVE BAYES CLASSIFIER ALGORITHM FOR PREDICTING NON-PARTICIPATE IN LAMPUNG PROVINCE ELECTION

By:

Muhammad Rifad Sobah

Email : riifadsobah182@gmail.com

Elections in Indonesia are important political events, through general elections (Indonesian: PEMILU) all parties can accommodate what they want and aspire to so that a better life can be realized. KPU Regulation (General Election Commission) No. 26 of 2013 explains that DPT (Permanent Voters List) are residents who have been registered to vote at designated polling stations (Purwati, 2015). Several problems related to the DPT (Permanent Voters List) which made it difficult for the KPU (General Election Commission) to get a NIK (Population Identification Number). Therefore, in this study, the researcher examined and analyzed the characteristics of non-participant DPT by using a classification technique which, if known, could increase the level of community participation in the next election. The method used in this study used the Naive Bayes classifier. Based on the result of the research, it was found that predicting public participation in the General Election (PEMILU) in Lampung Province could be done using the Naïve Bayes Algorithm with the prediction results of election participation from datasets taken from all DPT (Permanent Voters List) Pringsewu Regency with the total of 9 Districts, 131 villages, 1,416 TPS (Polling Points), 295,934 DPT (Permanent Voter List) using 5 variables, it was known that the characteristics of Non-Participating DPT from the data obtained by researchers were Place of Birth (Voter Area), Status (Already), Gender (Male), Address (Outside the Voter Area), Information (NP), Value (1).

Keywords: *Non-Participate DPT, Pentaho Data Integration, Naïve Bayes Classifier, Tableau Desktop*